

BAB III

KESIMPULAN

Pada individu *down syndrome* dengan kondisi rongga mulut seperti *microdontia*, *anodontia*, *hypodontia*, agenesis, diastema, terlambatnya erupsi gigi, dan prevalensi *bruxism* yang tinggi memiliki prevalensi karies yang rendah. Individu *down syndrome* dengan jumlah *S. mutans* CFUs/ml saliva rendah, komposisi bikarbonat dan pH saliva yang tinggi memiliki prevalensi karies lebih rendah daripada individu dengan jumlah *S. mutans* CFUs/ml saliva yang tinggi, komposisi bikarbonat dan pH saliva yang rendah.

Secara keseluruhan, perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut yang buruk dapat memengaruhi peningkatan risiko terjadinya karies. Namun, pada individu *down syndrome* kegiatan membersihkan gigi dan mulut seperti membersihkan permukaan interproksimal gigi lebih mudah dilakukan karena kondisi mikrodonsia dan diastema. Meskipun memiliki keterbatasan dalam kemampuan motoriknya, perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut individu *down syndrome* terbantu oleh kehadiran orangtua dan/atau *caretaker* yang lebih peduli mengenai kesehatan termasuk kesehatan gigi dan mulut pada kelompok *down syndrome* ini.